

BAB III

OBJEK DAN DESAIN PENELITIAN

3. 1. Objek Penelitian

Objek penelitian terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel Kualitas Kehidupan Kerja (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) yang merupakan variabel bebas (*independent variable*) dan Kepuasan Kerja Guru Tetap (Y) yang merupakan variabel terikat (*dependent variable*). Penelitian ini dilakukan di SMK Merdeka Bandung.

Tujuannya untuk menguji pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja Guru Tetap. Penulis telah melakukan penelitian dari bulan Januari 2019 sampai dengan penelitian ini berakhir. Responden dalam penelitian ini adalah semua guru tetap di SMK Merdeka Bandung.

3. 2. Metode Penelitian

Pada hakikatnya sebuah penelitian adalah pencarian jawaban atas pertanyaan yang ingin diketahui jawabannya oleh peneliti. Selanjutnya hasil penelitian akan berupa jawaban atas pertanyaan yang diajukan pada saat penelitian, untuk menghasilkan jawaban atas pertanyaan tersebut dilakukan pengumpulan, pengolahan dan analisis data dengan menggunakan metode penelitian. Tujuan penelitian akan tercapai bila peneliti menggunakan metode yang tepat.

Metode penelitian memiliki peranan yang sangat penting dalam penelitian. Metode penelitian yang tepat dapat mendorong tercapainya tujuan penelitian. “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2012, hal. 1). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey eksplanasi (*explanatory survey*).

“Metode survey eksplanasi adalah metode dimana selain tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dengan cara hubungan antar variabel-variabel yang diteliti dengan cara menguji hipotesis melalui pengolahan dan pengujian data secara empirik” (Sugiyono, 2012, hal. 7).

Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif dengan jenis analisis data kuantitatif. “Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran suatu variabel, baik

Rizkhan Ayu Lestari, 2019

**PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA
TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkannya dengan variabel lain” (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal.18).

Jenis analisis data kuantitatif dipergunakan untuk menganalisis pengaruh antar variabel yang dinyatakan dalam angka. Penelitian ini menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu pengaruh variabel kualitas kehidupan kerja dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja guru di SMK Merdeka Bandung.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penelitian ini diajukan untuk menguji kebenaran besarnya pengaruh antara kualitas kehidupan kerja, motivasi kerja terhadap kepuasan kerja guru yang didapatkan melalui penyebaran angket yang disebarakan kepada guru SMK Merdeka Bandung.

3. 3. Desain Penelitian

3.3.1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu variabel bebas atau variabel penyebab (*independent variable*), dan variabel terikat atau variabel tergantung (*dependent variable*). Tujuan dari operasionalisasi variabel penelitian ini adalah untuk membatasi agar pembahasan tidak meluas.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terkandung yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*), yang merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kualitas Kehidupan Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2).
2. Variabel terikat (*dependent variable*), yang merupakan variabel dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja Guru (Y).

Maka bentuk operasionalisasinya adalah sebagai berikut:

3.3.1.1. Operasionalisasi Variabel Kualitas Kehidupan Kerja

Kualitas kehidupan kerja dalam penelitian ini dipahami sebagai sesuatu yang mampu untuk meningkatkan peran serta dan sumbangan para karyawan terhadap organisasi itu sendiri. Walton (1980) menjelaskan kualitas kehidupan kerja adalah sebuah proses dimana sebuah organisasi

Rizkhan Ayu Lestari, 2019

**PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA
TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

merespon kebutuhan karyawan dengan mengembangkan mekanisme yang menguntungkan, mendukung, dan memberikan kepuasan kepada karyawan di tempat kerja (Irawati, 2015, hal. 43).

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas kehidupan kerja menurut Walton adalah lingkungan kerja, partisipasi kerja, sistem imbalan yang inovatif dan, pertumbuhan & pengembangan (Irawati, 2015, hal. 43).

Secara empirik gambaran kualitas kehidupan kerja tercermin dari skor jawaban reponden terhadap angket. Semakin tinggi skor jawaban, maka semakin tinggi persepsi responden terhadap kualitas kehidupan kerja, begitupun sebaliknya semakin rendah skor jawaban maka semakin rendah pula persepsi responden terhadap kualitas kehidupan kerja.

Dalam hal ini penulis mengambil penjabaran indikator-indikator yang ada dalam variabel X_1 , diantaranya :

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel Kualitas Kehidupan Kerja (X_1)

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Kualitas Kehidupan Kerja (X_1)	Lingkungan kerja	Kenyamanan di lingkungan sekolah	Interval	15
Walton (1980) menjelaskan kualitas kehidupan kerja		Ketersediaan fasilitas di sekolah	Interval	16
kehidupan kerja adalah sebuah proses dimana sebuah organisasi merespon kebutuhan karyawan dengan mengembangkan mekanisme yang menguntungkan, mendukung, dan	Partisipasi kerja	Keterlibatan yang diberikan sekolah untuk mengambil keputusan yang berpengaruh secara langsung terhadap pekerjaan	Interval	17

Rizkhan Ayu Lestari, 2019

PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
memberikan kepuasan kepada karyawan di tempat kerja (Irawati, 2015, hal. 43)		Kesempatan menyelesaikan permasalahan kerja secara bersama dengan rekan kerja	Interval	18
		Kerjasama antar rekan kerja di sekolah	Interval	19
Sistem imbalan		Kesesuaian penerimaan gaji dengan pekerjaan yang dikerjakan	Interval	20
		Kesesuaian penerimaan insentif dengan pekerjaan yang dikerjakan	Interval	21
		Kesempatan menerima tunjangan hari tua	Interval	22
Pertumbuhan dan pengembangan		Kesempatan untuk meningkatkan prestasi kerja	Interval	23
		Kesempatan untuk mendapatkan	Interval	24

Rizkhan Ayu Lestari, 2019

PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
		pelatihan dari sekolah		
		Kesempatan untuk terus maju	Interval	25

Sumber: Walton (1980) dalam (Irawati, 2015, hal. 43).

3.3.1.2. Operasionalisasi Variabel Motivasi Kerja

Motivasi kerja dalam penelitian ini dipahami sebagai rangkaian aktivitas yang harus dilalui atau dilakukan untuk menumbuhkan dorongan kepada pegawai untuk bekerja sejalan dengan tujuan organisasi.

Menurut Hasibuan (2007, hal. 183) motivasi adalah:

Suatu upaya yang harus dilakukan dalam organisasi dengan cara memberikan motif-motif yang terus menerus kepada para pegawai agar dapat bekerja secara optimal guna mencapai tujuan organisasi yang dicirikan dengan disiplin, semangat kerja, ambisi, kompetensi dan kerja keras.

Adapun beberapa indikator motivasi kerja yaitu giat, memiliki rasa optimis, selalu merasa percaya diri, tidak merasa takut, rasa ingin tahu terhadap pekerjaannya, pantang ketika terdapat kesalahan dalam pekerjaan, mau menelusuri penyebabnya.

Secara empirik gambaran motivasi tercermin dari skor jawaban reponden terhadap angket. Semakin tinggi skor jawaban, maka semakin tinggi persepsi responden terhadap motivasi, begitupun sebaliknya semakin rendah skor jawaban maka semakin rendah pula persepsi responden terhadap motivasi.

Dalam hal ini penulis mengambil penjabaran indikator-indikator yang ada dalam variabel X_2 , diantaranya :

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Variabel Motivasi Kerja (X_2)

Rizkhan Ayu Lestari, 2019

PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Motivasi Kerja (X2) Motivasi adalah suatu upaya yang harus dilakukan dalam organisasi dengan cara memberikan motif-motif yang terus menerus kepada para pegawai agar dapat bekerja secara optimal guna mencapai tujuan organisasi yang dicirikan dengan disiplin, semangat kerja, ambisi, kompetensi dan kerja keras Hasibuan (2007, hal. 183).	Antusias terhadap pekerjaan	Kesediaan untuk memberikan perhatian yang penuh terhadap pekerjaannya	Interval	26
		Kemampuan untuk dapat fokus terhadap pekerjaan yang diembannya	Interval	27
	Giat dalam melakukan pekerjaan	Kemampuan mengerjakan tugas dengan segera	Interval	28
		Kemampuan mengerjakan pekerjaan dengan sungguh-sungguh	Interval	29
	Memiliki rasa optimis atas apa yang dikerjakan	Kesediaan untuk berpikir positif dalam setiap melakukan pekerjaan	Interval	30
		Kemampuan untuk dapat mengendalikan diri dalam segala situasi	Interval	31
	Selalu merasa percaya diri atau yakin dalam	Ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan	Interval	32
		Kemampuan dalam menguasai materi dengan baik	Interval	33

Rizkhan Ayu Lestari, 2019

PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
	melakukan pekerjaan	Kesediaan melakukan pekerjaan dengan optimal	Interval	34
	Rasa ingin tahu terhadap pekerjaannya	Kesediaan untuk mengajukan pertanyaan	Interval	35
		Kesediaan untuk dapat membaca dan mencari tahu segala sesuatu yang belum dipahami berkaitan dengan pekerjaannya	Interval	36
		Kesediaan untuk mencatat segala sesuatu yang belum dipahami berkaitan dengan pekerjaannya	Interval	37
	Pantang Menyerah	Kesediaan untuk berusaha apabila terjadi kegagalan	Interval	38
		Kesediaan untuk senantiasa memperbaiki diri	Interval	39

Sumber: (Hasibuan, 2007, hal.183)

3.3.1.3. Operasionalisasi Variabel Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja dalam penelitian ini dipahami sebagai perasaan positif atau negatif tentang pekerjaan, yang dihasilkan dari evaluasi sesuai karakteristiknya. Seseorang dengan tingkat kepuasan kerja yang tinggi

Rizkhan Ayu Lestari, 2019

PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

memegang perasaan positif tentang pekerjaannya, sementara orang dengan tingkat kepuasan yang rendah memegang perasaan negatif terhadap pekerjaannya.

Kepuasan kerja dianalisis melalui indikator kenyamanan profesi, senang tinggal di sekolah dan tingkat kehadiran (Michaelowa, 2002, hal. 11). Secara empirik, gambaran kepuasan kerja tercermin dari skor jawaban responden terhadap angket yang disebarkan. Semakin tinggi skor jawaban angket maka semakin tinggi persepsi responden terhadap kepuasan kerja. Sebaliknya, semakin rendah skor jawaban responden menunjukkan persepsi responden yang semakin rendah terhadap kepuasan kerja.

Dalam hal ini penulis mengambil penjabaran indikator-indikator yang ada dalam variabel Y, diantaranya :

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel Kepuasan Kerja (Y)

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No item
Kepuasan Kerja (Y)		Kenyamanan dalam mengajar	Interval	1
Kepuasan kerja menggambarkan perasaan positif tentang pekerjaan, yang dihasilkan dari evaluasi sesuai karakteristiknya. Seseorang dengan tingkat kepuasan kerja yang tinggi memegang perasaan positif tentang pekerjaannya, sementara orang	Kenyamanan profesi	Kemampuan dalam melakukan pekerjaan dengan baik	Interval	2
		Kemampuan untuk mencapai target kerja karena sesuai dengan keahlian yang dimiliki	Interval	3
		Kecintaan terhadap pekerjaan	Interval	4
		Kebanggaan terhadap profesi	Interval	5

Rizkhan Ayu Lestari, 2019

PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No item
dengan tingkat kepuasan kerja rendah memegang perasaan negatif terhadap pekerjaannya (Robbins & Judge, Organizational Behavior , 2015, hal. 70).	Senang berada di sekolah	Kesediaan melakukan pekerjaan tanpa perlu diperintah terlebih dahulu oleh atasan	Interval	6
		Kesediaan mengorbankan waktunya demi pekerjaan	Interval	7
		Kemampuan menjaga hubungan dengan rekan kerja di sekolah	Interval	8
		Kepedulian terhadap rekan kerja	Interval	9
		Kepercayaan terhadap kepala sekolah	Interval	10
		Kemauan memberikan sumbangan pemikiran untuk sekolah	Interval	11
		Kesediaan menyelesaikan pekerjaan sebelum melakukan aktivitas lainnya	Interval	12

Rizkhan Ayu Lestari, 2019

PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No item
		Kehadiran di kelas	Interval	13
	Tingkat Kehadiran	Ketepatan waktu tiba di sekolah	Interval	14

Sumber: (Robbins & Judge, Organizational Behavior , 2015, hal. 70).

3.3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam pengumpulan dan menganalisis suatu data, langkah yang paling penting adalah menentukan populasi terlebih dahulu.

Populasi (*population* atau *universe*) adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan). Dengan demikian, populasi tidak terbatas pada sekelompok orang, tetapi apa saja yang menjadi perhatian kita (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal. 129).

Jadi dapat dikatakan populasi adalah keseluruhan objek/ subjek dari suatu wilayah yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMK Merdeka Bandung.

Tabel 3. 4
Data Guru Tetap di SMK Merdeka Bandung

No	Status Guru	Jumlah Guru
1	PNS DPK	8
2	Guru Tetap Yayasan (GTY)	24
	Jumlah	32

Sumber :Tata Usaha SMK Merdeka Bandung

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel diharapkan bisa mewakili populasi, yakni sampel representatif (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal. 129).

Rizkhan Ayu Lestari, 2019

PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sampel penelitiannya adalah seluruh guru tetap di SMK Merdeka Bandung, sehingga sampel yang diambil adalah sampel jenuh atau penuh. Menurut Sugiyono (2001) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

3.3.3. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah “cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data” (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal. 18). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuisioner atau angket.

Kuisioner atau angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengujian pertanyaan/ Pernyataan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan/ pernyataan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden. Pada penelitian ini peneliti menggunakan bentuk kuisioner terstruktur. Kuisioner terstruktur adalah kuisioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban, sehingga responden hanya tinggal memberi tanda cheklis (√) pada jawaban yang dipilih (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal. 18). Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun menggunakan Rating Scale.

Rating scale atau skala bertingkat dilakukan dengan memberikan rating secara langsung terhadap setiap pernyataan yang ada, rating yang peneliti gunakan mulai dari 1 – 5. Sehingga responden bisa langsung memilih rating antara 1 – 5.

Setiap pernyataan dalam angket mengharapkan jawaban berbentuk ordinal, interval, nominal, dan ratio (Sugiyono, 2011, hal. 143). Penjelasan tersebut menjadi rujukan dalam penelitian ini.

3.3.4. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena-fenomena di dalam penelitian. Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket secara tertutup dengan menyediakan alternatif jawaban untuk dipilih responden. Angket disusun menggunakan rating scale dengan pemberian rating secara langsung mulai dari 1 – 5.

Rizkhan Ayu Lestari, 2019

PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Adapun rincian kisi-kisi instrumen dari variabel kualitas kehidupan kerja, motivasi kerja dan kepuasan kerja guru adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Kualitas Kehidupan Kerja

Indikator kualitas kehidupan kerja yang telah dijabarkan kemudian akan dirincikan ke dalam kisi-kisi instrumen dan dibuat menjadi butir pernyataan. Berikut ini instrumen kualitas kehidupan kerja yang dijabarkan dalam butir pernyataan:

Tabel 3. 5
Kisi-kisi Instrumen Kualitas Kehidupan Kerja

Variabel Bebas	Indikator	Butir Nomor	Jumlah
Kualitas Kehidupan Kerja	Lingkungan kerja	15, 16	2
	Partisipasi Kerja	17,18, 19	3
	Sistem Imbalan	20,21,22	3
	Pertumbuhan dan pengembangan	23,24, 25	3
Jumlah Butir			11

2. Instrumen Motivasi Kerja

Indikator motivasi kerja yang telah dijabarkan kemudian akan dirincikan ke dalam kisi-kisi instrumen dan dibuat menjadi butir pernyataan. Berikut ini instrumen motivasi kerja yang dijabarkan dalam butir pernyataan:

Tabel 3. 6
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja

Variabel Bebas	Indikator	Butir Nomor	Jumlah
Motivasi Kerja	Antusias terhadap pekerjaan	26,27	2
	Giat dalam melakukan pekerjaan	28,29	2
	Memiliki rasa optimis atas apa yang dikerjakan	30,31	2
	Selalu merasa percaya diri atau yakin dalam melakukan pekerjaan	32,33,34	3
	Rasa ingin tahu terhadap pekerjaan	35,36,37	3
	Pantang menyerah	38,39	2
Jumlah Butir			14

3. Instrumen Kepuasan Kerja

Indikator kepuasan kerja yang telah dijabarkan kemudian akan dirincikan ke dalam kisi-kisi instrumen dan dibuat menjadi butir pernyataan. Berikut ini instrumen kepuasan kerja yang dijabarkan dalam butir pernyataan:

Tabel 3. 7
Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Variabel Bebas	Indikator	Butir Nomor	Jumlah
Kepuasan Kerja	Kenyamanan profesi	1, 2, 3,4,5,6	6
	Senang berada di sekolah	7,8,9,10,11,12	6
	Tingkat kehadiran	13,14	2
Jumlah Butir			14

Selanjutnya peneliti membutuhkan alat ukur untuk pengujian instrumen. Pengujian instrumen ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan

Rizkhan Ayu Lestari, 2019

PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

reabilitas instrumen penelitian. Uji instrumen penelitian akan peneliti laksanakan di SMK BPI Bandung dengan responden 30 guru. Tempat uji instrumen tersebut dipilih karena kesamaannya berada dibawah naungan pihak yayasan. Uji validitas dan uji reliabilitas diperlukan sebagai upaya memaksimalkan kualitas alat ukur, sehingga peneliti yakin telah menggunakan instrumen yang benar, maka diharapkan hasil dari penelitian pun akan menjadi valid dan reliabel.

Instrumen sebagai alat pengumpulan data sangatlah perlu diuji kelayakannya, karena akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak bias. Pengujian instrumen ini dilakukan melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur dalam penelitian ini.

1.4.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menguji kevalidan suatu instrumen penelitian. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,349 dengan jumlah N.

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Pengujian dilakukan pada setiap butir angket, maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud (X) dikorelasikan dengan skor total (Y). Sedangkan untuk mengetahui indeks korelasi alat pengumpul data maka menggunakan formula tertentu, yaitu koefisien korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson yang biasanya disebut dengan Korelasi Pearson, yakni:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum Y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antarvariabel X dan Y

X : Skor tiap butir angket dari tiap responden

Y : Skor total

$\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y

Rizkhan Ayu Lestari, 2019

**PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA
TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- $\sum X^2$: Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
 $\sum Y^2$: Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
 N : Banyaknya responden

Untuk mempermudah perhitungan dalam pengujian validitas instrumen, maka peneliti menggunakan alat bantu hitung statistika yaitu menggunakan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 23.0*.

Uji validitas merupakan suatu cara untuk mengetahui tingkat validitas ataupun pengukuran validitas yang peneliti lakukan dengan menggunakan *Software SPSS Version 23.0* yang menggunakan rumus *Product Moment Person* dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 dengan jumlah responden sebanyak 20 orang. Berikut ini langkah pengujian validitas menggunakan *SPSS Version 23.0* :

1. Input data per item dan totalnya dari setiap variabel (variabel X_1 , X_2 , dan Y) masing-masing ke dalam SPSS.
2. Klik menu *analyze* → *correlate* → *bivariate*
3. Pindahkan semua item dan totalnya ke kotak *variables* (disebelah kanan), lalu centang *pearson*, *two tailed*, dan *flag significant correlation* dan klik OK.

Adapun hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 8
Hasil Uji Validitas Kualitas Kehidupan Kerja (X_1)

No Item	r_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1	0,540	0,444	Valid
2	0,547	0,444	Valid
3	0,542	0,444	Valid
4	0,494	0,444	Valid
5	0,497	0,444	Valid
6	0,523	0,444	Valid
7	0,570	0,444	Valid
8	0,528	0,444	Valid
9	0,599	0,444	Valid
10	0,471	0,444	Valid
11	0,603	0,444	Valid

Rizkhan Ayu Lestari, 2019

**PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA
TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 11 item pernyataan kualitas kehidupan kerja yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian semuanya adalah valid, karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

Tabel 3. 9
Hasil Uji Validitas Motivasi Kerja (X2)

No Item	r_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1	0,519	0,444	Valid
2	0,588	0,444	Valid
3	0,603	0,444	Valid
4	0,780	0,444	Valid
5	0,546	0,444	Valid
6	0,576	0,444	Valid
7	0,522	0,444	Valid
8	0,492	0,444	Valid
9	0,594	0,444	Valid
10	0,450	0,444	Valid
11	0,509	0,444	Valid
12	0,486	0,444	Valid
13	0,557	0,444	Valid
14	0,684	0,444	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 14 item pernyataan motivasi kerja yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian semuanya adalah valid, karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

Tabel 3. 10
Hasil Uji Validitas Kepuasan Guru (Y)

Rizkhan Ayu Lestari, 2019

**PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA
TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

No Item	r_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1	0,525	0,444	Valid
2	0,678	0,444	Valid
3	0,709	0,444	Valid
4	0,679	0,444	Valid
5	0,679	0,444	Valid
6	0,670	0,444	Valid
7	0,552	0,444	Valid
8	0,502	0,444	Valid
9	0,491	0,444	Valid
10	0,565	0,444	Valid
11	0,488	0,444	Valid
12	0,507	0,444	Valid
13	0,570	0,444	Valid
14	0,685	0,444	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 14 item pernyataan kepuasan guru yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian semuanya adalah valid, karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

1.4.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen alat ukur yang digunakan, sehingga hasil pengukurannya dapat dipercaya. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Rumus yang digunakan untuk menguji reabilitas instrumen adalah Koefisien Alfa (α) dari Cronbach (1951) dalam (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal. 56), yakni:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana:

$$\text{Rumus varians} = \sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

r_{11} = Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi/ korelasi alpha

Rizkhan Ayu Lestari, 2019

PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

k	= Banyaknya butir soal
$\sum \sigma_1^2$	= Jumlah varians butir
σ_i^2	= Varians total
N	= Jumlah responden

Sugiyono (2015) mengatakan bahwa hasil pengujian reliabilitas akan diinterpretasikan dengan tingkat koefisien korelasi (Yulia. 2016. hal. 49):

Tabel 3. 11
Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,00 – 1,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Ketentuan suatu instrumen dikatakan reliabel ialah :

- Jika nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
- Jika nilai $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Peneliti juga menggunakan alat bantu hitung statistika *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 23* untuk mempermudah perhitungan dalam pengujian reabilitas instrumen.

Uji rebilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur dalam penelitiannya. Peneliti menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS. Berikut ini langkah-langkah pengujian reabilitas menggunakan *Software SPSS Version 23.0* :

- Input data per item dari setiap variabel (variabel X_1 , X_2 , dan Y) masing-masing ke dalam SPSS.
- Klik menu *analyze* → *scale* → *reliability analysis*
- Pindahkan semua item ke kotak *items* yang ada disebelah kanan, lalu pastikan dalam model *alpha* dan terakhir klik OK.

Adapun hasil pengujian reabilitas adalah:

Tabel 3. 12
Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Kehidupan Kerja (X1)

Rizkhan Ayu Lestari, 2019
**PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA
TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

No	Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
1	Kualitas Kehidupan Kerja	0,750	Reliabel

Dari data di atas dapat dilihat pada *output reability statistic* didapatkan perhitungan koefisien *Cronbach Alpha* sebesar $0,750 > 0,444$ maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliabel.

Tabel 3. 13

Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Kehidupan Kerja (X₂)

No	Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
1	Motivasi Kerja	0,843	Reliabel

Dari data di atas dapat dilihat pada *output reability statistic* didapatkan perhitungan koefisien *Cronbach Alpha* sebesar $0,834 > 0,444$ maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliabel.

Tabel 3. 14

Hasil Uji Reliabilitas Kepuasan Kerja (Y)

No	Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
1	Kepuasan Kerja	0,854	Reliabel

Dari data di atas dapat dilihat pada *output reability statistic* didapatkan perhitungan koefisien *Cronbach Alpha* sebesar $0,854 > 0,444$ maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliabel.

Dari hasil uji reabilitas di atas nilai *Alpha* Kualitas Kehidupan Kerja (X₁) sebesar 0,750, Motivasi Kerja (X₂) sebesar 0,834, dan Kepuasan Kerja Guru (Y) sebesar 0,854. Dapat disimpulkan kuisioner yang digunakan dinyatakan reliabel karena nilainya $> 0,444$ yang berarti bahwa penelitian ini sudah memiliki kemampuan untuk memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur gejala yang sama. Hasil dari ketiga variabel tersebut memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ yang berarti memiliki reliabilitas kuat (baik).

3.3.5. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Persyaratan analisis data adalah persyaratan pengujian yang harus dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Pengujian analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

Rizkhan Ayu Lestari, 2019

PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.5.1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas, dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat sampel yang terpilih menjadi responden berasal dari kelompok yang sama. Dengan kata lain, bahwa sampel yang diambil memiliki sifat-sifat yang sama atau homogen.

Ide dasar uji asumsi homogenitas adalah untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian. Uji asumsi homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompok, yaitu dengan melihat perbedaan varians kelompoknya. Dengan demikian, pengujian homogenitas varians ini untuk mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen Muhidin (2010, hal. 96).

Untuk mempermudah perhitungan uji homogenitas, maka peneliti menggunakan alat bantu hitung statistika yaitu Aplikasi SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) version 23.0.

1. Aktifkan program SPSS 23.0 sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
3. Setelah mengisi *Variable View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X_1 , X_2 , dan Y yang diperoleh dari responden.
4. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, pilih *One-Way Anova*.
5. Setelah itu akan muncul kotak dialog *One-Way Anova*.
6. Pindahkan item variabel Y ke kotak *Dependent List* dan item variabel X_1 dan X_2 pada *Factor*.
7. Masih pada kotak *One-Way Anova*, klik *Options*, sehingga tampil kotak dialog *Options*. Pada kotak dialog *Statistics* pilih *Descriptives* dan *Homogeneity of variance test* lalu semua perintah diabaikan.
8. Jika sudah, klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*.
9. Klik OK, sehingga muncul hasilnya.

3.3.5.2. Uji Linieritas

Uji persyaratan regresi yang terakhir adalah uji linieritas. Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terkait dengan variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi.

Rizkhan Ayu Lestari, 2019

**PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA
TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Untuk mempermudah perhitungan uji linieritas, maka peneliti menggunakan alat bantu hitung statistika yaitu Aplikasi SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) version 23.0. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* ada taraf signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Berikut langkah-langkah analisis ada SPSS 23.0 untuk uji linearitas.

1. Aktifkan program SPSS 23.0 sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
3. Setelah mengisi *Variable View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X_1 , X_2 , dan Y yang diperoleh dari responden.
4. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, pilih *Means*.
5. Setelah itu akan muncul kotak dialog *Means*.
6. Pindahkan item variabel Y ke kotak *Dependent List* dan item variabel X_1 dan X_2 pada *Independent List*.
7. Masih pada kotak *Means*, klik *Options*, sehingga tampil kotak dialog *Options*. Pada kotak dialog *Statistics for First Layer* pilih *Test for linearity* dan semua perintah diabaikan.
8. Jika sudah, klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*.
9. Klik OK, sehingga muncul hasilnya.

3.3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012, p. 244).

Tujuan dilakukan analisis data antara lain adalah mendeskripsikan data, dan membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi, atau karakteristik berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (*statistic*).

Untuk mencapai tujuan analisis data tersebut maka langkah-langkah atau prosedur yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tahap mengumpulkan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data.

Rizkhan Ayu Lestari, 2019

**PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA
TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Tahap editing, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen data.
3. Tahap koding, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel yang diteliti. Dalam tahap ini dilakukan pemberian kode atau skor untuk setiap opsi dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada.
4. Tahap tabulasi data yaitu mencatat data ke dalam induk penelitian. Dalam hal ini hasil koding dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel.

Tabel 3. 15
Rekapitulasi Hasil Skoring Angket

Responden	Skor Item								Total
	1	2	3	4	5	6	...	N	
1									
2									
N									

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial.

3.3.6.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Salah satu teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif. “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi” (Sugiyono, 2012, hal.169).

Analisis data deskriptif adalah untuk menjawab rumusan masalah nomor 1, 2 dan 3. Tujuannya untuk mengetahui tinggi rendahnya gambaran tingkat kualitas kehidupan kerja, gambaran tingkat motivasi kerja dan mengetahui gambaran tingkat kepuasan kerja guru di SMK Merdeka Bandung.

Adapun untuk ukuran pemusatan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata. “Rata-rata (mean) hitung merupakan jumlah dari seluruh nilai data dibagi dengan banyaknya data. Rata-rata hanya dapat dipergunakan bila skala pengukuran datanya minimal interval. Simbol rata-

Rizkhan Ayu Lestari, 2019

**PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA
TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

rata adalah μ (baca myu) untuk populasi dan \bar{x} (baca x - bar) untuk sampel” (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal. 18).

Sebelum kita menentukan rata-rata, langkah pertama yang harus kita tentukan adalah apakah data yang kita kumpulan itu sudah dikelompokkan atau belum. Pentingnya data sudah dikelompokkan atau belum adalah untuk menentukan rumus yang akan digunakan.

Rumus rata-rata untuk data kuantitatif yang belum dikelompokkan atau tanpa pengelompokan, dimananya datanya $X_1, X_2, X_3 \dots X_n$ dengan data n buah, adalah :

$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 \dots + x_n}{n} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Sementara rumus rata-rata untuk data kuantitatif yang sudah dikelompokkan, dihitung dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Dimana :

x_1 = Titik tengah masing-masing kelas

f_1 = Frekuensi masing-masing kelas

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada skor angket yang diperoleh dari responden. Untuk mengetahui jarak rentang pada interval pertama sampai interval kelima digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang} = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} = 5 - 1 = 4$$

$$\text{Lebar interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyaknya interval}} = \frac{4}{5}$$

$$= 0.8$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh bahwa interval pertama memiliki batas bawah 1; interval kedua memiliki kelas batas bawah 1.8, interval ketiga memiliki kelas batas bawah 2,6, interval keempat memiliki kelas batas bawah 3.4 dan interval kelima memiliki kelas batas bawah 4.2. Selanjutnya disajikan kriteria penafsiran seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 16
Tabel Penafsiran Nilai r

Rizkhan Ayu Lestari, 2019

**PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA
TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Besarnya Nilai r (%)	Penafsiran
4.20 - 5.00	Sangat Tinggi
3.40 - 4.10	Tinggi
2.60 - 3.30	Sedang
1.80 - 2.50	Rendah
1.00 - 1.70	Sangat Rendah

3.3.6.2 Teknik Analisis Data Inferensial

Statistik inferensial meliputi statistik parametris yang digunakan untuk data interval dan ratio serta statistik nonparametris yang digunakan untuk data nominal dan ordinal. Dalam penelitian ini menggunakan analisis parametris karena menggunakan data interval. Ciri analisis data interval adalah menggunakan rumus statistik tertentu (seperti uji t, uji F, dan lain sebagainya).

Analisis data ini digunakan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah nomor 4, 5, dan 6 yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh kualitas kehidupan kerja terhadap kepuasan kerja guru, pengaruh motivasi kerja terhadap kepuasan kerja guru serta pengaruh kualitas kehidupan kerja dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja guru di SMK Merdeka Bandung.

3.3.7. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah berikut ini.

1.3.7.1 Merumuskan Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik terdiri atas hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Terdapat tiga hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh kualitas kehidupan kerja terhadap kepuasan kerja guru.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$: Terdapat pengaruh kualitas kehidupan kerja terhadap kepuasan kerja guru.

Hipotesis 2

Rizkhan Ayu Lestari, 2019

**PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA
TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$H_0 : \beta_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kepuasan kerja guru.

$H_1 : \beta_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kepuasan kerja guru.

Hipotesis 3

$H_0 : R = 0$: Tidak terdapat pengaruh kualitas kehidupan kerja dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja guru.

$H_1 : R \neq 0$: Terdapat pengaruh kualitas kehidupan kerja dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja guru.

1.3.7.2 Menghitung Persamaan Regresi

Berdasarkan hipotesis yang diajukan, terdapat tiga persamaan regresi yang harus di hitung. Persamaan regresi untuk Hipotesis 1 dan Hipotesis 2 menggunakan analisis regresi sederhana. Persamaan regresi untuk Hipotesis 3 menggunakan analisis regresi ganda.

“Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana, kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai Variabel terikat (Y) apabila Variabel bebasnya dua atau lebih” (Somantri & Muhidin, 2006, hal. 250).

Dalam analisis regresi ganda ini, Variabel terikat yaitu kepuasan kerja guru (Y) dan yang mempengaruhinya yaitu kualitas kehidupan kerja (X_1) dan motivasi kerja (X_2). Persamaan regresi untuk dua Variabel bebas adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel dependen yaitu kepuasan kerja guru

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi untuk kualitas kehidupan kerja

b_2 = koefisien regresi untuk motivasi kerja

X_1 = Variabel independen yaitu kualitas kehidupan kerja

b_2 = Variabel independen yaitu motivasi kerja

Persamaan regresi untuk ketiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan Aplikasi SPSS (*Statistic*

Rizkhan Ayu Lestari, 2019

PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Product and Service Solution) version 23.0. Berikut adalah langkah-langkah menghitung persamaan regresi dengan menggunakan SPSS *version 23.0* (Purnomo, 2016, hal. 162-164).

1. Buka program SPSS dengan klik *Start* → *All Programs* → *IBM Statistics 23.0*
2. Pada halaman *SPSS 23.0* yang terbuka, klik ***Variable View***, maka akan terbuka halaman *Variable View*
3. Selanjutnya membuat variabel. Pada baris pertama kolom *Name* ketik *X1*, pada kolom *Decimals* ganti menjadi 0, pada kolom *Label* ketik *Efikasi Diri*, untuk kolom *Measure* pastikan terpilih *Scale*, pada baris kedua *Name* ketik *X2*, pada kolom *Decimals* ganti menjadi 0, pada kolom *Label* ketik *Motivasi Kerja*, untuk kolom *Measure* pastikan terpilih *Scale*, serta pada baris ketiga kolom *Name* ketik *Y*, pada kolom *Decimals* ganti menjadi 0, pada kolom *Label* ketik *Kepuasan Kerja Guru*, untuk kolom *Measure* pastikan terpilih *Scale*, sedang kolom lainnya diisikan sesuai default.
4. Jika sudah, masuk ke halaman *Data View* dengan klik ***Data View***, maka akan terbuka halaman *Data View*. Selanjutnya isikan data sesuai dengan hasil angket pada masing-masing variabel
5. Selanjutnya klik ***Analyze*** → ***Regression*** → ***Linier***. Kemudian akan terbuka kotak dialog *Linier Regression*
6. Masukkan variabel *Y* ke kotak ***Dependent***, sedangkan variabel *X₁* dan *X₂* ke kotak ***Independent***
7. Klik tombol *Statistics*, kemudian akan muncul kotak dialog *Linier Regression: Statistics*
8. Karena akan dilakukan uji penyimpangan asumsi klasik yaitu multikolinearitas dan autokorelasi maka beri tanda centang pada ***Collinearity diagnostics*** dan ***Durbin-Watson***. Setelah itu klik ***Continue*** dan akan kembali ke kotak dialog sebelumnya.
9. Klik ***OK***, maka hasil perhitungan akan muncul.

1.3.7.3 Uji Signifikansi

Berdasarkan hipotesis dan persamaan regresi terdapat dua uji signifikansi, yaitu Uji *t* dan Uji *F*. Uji *t* digunakan untuk uji signifikasni

Rizkhan Ayu Lestari, 2019

PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

persamaan regresi Hipotesis 1 dan 2, sedangkan Uji F digunakan untuk uji signifikansi persamaan regresi Hipotesis 3.

Uji t mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai sig. $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.
- Jika nilai sig. $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

Uji F mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai sig. $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.
- Jika nilai sig. $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

1.3.7.4 Uji Determinasi

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Oleh karena itu sebelum menghitung koefisien determinasi harus diketahui terlebih dahulu nilai koefisien korelasi. Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel X dan Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas: $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai variabel X maka akan diikuti dengan penurunan nilai Y, dan berlaku sebaliknya.

- Jika nilai $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai $r = 0$, maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah

Sedangkan untuk mengetahui derajat korelasi variabel X dan Y, maka dibuatlah klasifikasinya sebagai berikut.

Tabel 3. 17
Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,000 – 0,1999	Sangat Rendah
0,2000 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Rizkhan Ayu Lestari, 2019

**PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA
TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Sumber : (Sugiyono, 2017, hal. 184)

Sementara itu, koefisien determinasi (r^2) dijadikan bahan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat” (Abdurrahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal. 183). Adapun rumus yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah koefisien korelasi dikuadratkan lalu dikalikan seratus persen ($R^2 \times 100\%$).

Rizkhan Ayu Lestari, 2019

***PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA
TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Rizkhan Ayu Lestari, 2019

***PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA
TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu